

Pelatihan Pengenalan Web Dasar pada Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Kampung Dukuh Jakarta Timur

Dedi Setiadi¹, Yohanes Bowo Widodo^{2*}, Mohammad Narji³, Rano Agustino⁴, Sondang Sibuea⁵, Mohammad Ikhsan Saputro⁶, Fenty Trisanti Julfia⁷

¹²³⁵⁶⁷Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin Jl. H. Bokir Bin Dji'un (dh. Raya Pd. Gede) No.23-25, Dukuh, Kramat jati, Jakarta Timur, 13550 Indonesia

Correspondence author: Yohanes Bowo Widodo, ybowowidodo@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v6i1.2133>

Abstrak

Pengenalan web dasar menjadi keterampilan yang semakin penting dalam era digital saat ini. Perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengenalan web dasar yang diselenggarakan untuk siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Kampung Dukuh Jakarta Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengoperasikan dan memahami konsep-konsep dasar web kepada siswa/siswi MAN 6, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, demonstrasi praktis, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari materi yang disampaikan. Ditemukan bahwa peserta pelatihan menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari materi, dan keterampilan mereka dalam navigasi web serta menggunakan aplikasi web meningkat secara signifikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa/siswi MAN 6 terhadap konsep-konsep dasar web serta kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai fitur dasar web. Implikasi dari kegiatan ini adalah penguatan kemampuan siswa/siswi MAN 6 dalam menghadapi tantangan era digital dan peningkatan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pribadi dan akademik. Diharapkan bahwa kegiatan serupa dapat diperluas untuk melibatkan lebih banyak siswa/siswi serta sekolah lainnya, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Web, Siswa

Abstract

Basic web familiarity is becoming an increasingly important skill in today's digital era. It is necessary to carry out community service activities in the form of basic web introduction training held for students of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Kampung Dukuh, East Jakarta. The aim of this activity is to provide basic knowledge and skills in operating and understanding basic web concepts to MAN 6 students, so that they can be more independent in utilizing information technology. The methods used in this training include interactive lectures, practical demonstrations, and question and answer sessions to ensure good understanding of the material presented. It was found that the trainees showed high interest in learning the material, and their skills in web navigation and using web applications improved significantly. The results of this activity show an increase in MAN 6 students' understanding of basic web concepts and their ability to use various basic web features. The implication of this activity is to strengthen the abilities of MAN 6 students in facing the challenges of the digital era and increase their skills in utilizing information technology for personal and academic interests. It is hoped that similar activities can be expanded to involve more students and other schools, so that the benefits can be felt more widely in society.

Keywords: Training, Web, Students

PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi informasi merajai hampir setiap aspek kehidupan, penguasaan keterampilan dasar web menjadi suatu keharusan yang tak terbantahkan. Di tengah perubahan pesat yang ditandai dengan perkembangan internet, pemahaman yang kuat akan konsep-konsep dasar web menjadi fondasi yang penting bagi kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan bersaing dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Universitas Mohammad Husni Thamrin bekerja sama dengan mitranya yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Kampung Dukuh Jakarta Timur menyadari urgensi akan hal ini dan berinisiatif untuk memberikan kontribusi nyata dengan menyelenggarakan pelatihan pengenalan web dasar bagi siswa/siswi mereka.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh MAN 6 Kampung Dukuh, yang berfokus pada pelatihan pengenalan web dasar. Diawali dengan pemahaman akan latar belakang dan pentingnya pengenalan web dasar dalam konteks masyarakat digital saat ini, artikel ini akan menguraikan secara rinci tentang tujuan, metode, serta hasil dari pelatihan yang dilakukan. Melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, siswa/siswi MAN 6 dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memahami konsep-konsep dasar web.

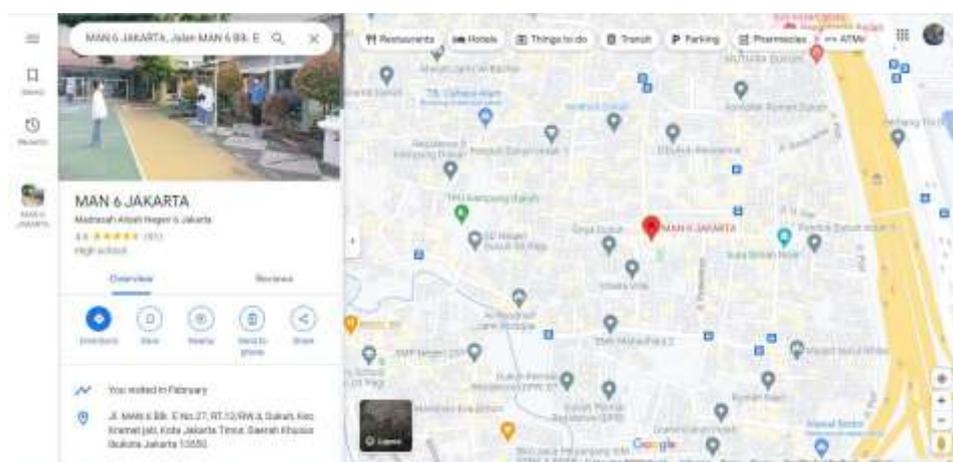
Dalam pandangan yang lebih luas, artikel ini juga mengeksplorasi implikasi dari kegiatan pelatihan ini terhadap kemampuan siswa/siswi MAN 6 dalam menghadapi tantangan era digital serta potensi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pribadi dan akademik. Selain itu, artikel ini juga mengangkat pentingnya model pengajaran yang efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep teknologi informasi kepada beragam kelompok siswa, yang dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya. Diharapkan bahwa melalui artikel ini, akan tergambar dengan jelas kontribusi yang berharga dari upaya pengabdian kepada masyarakat dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi perubahan zaman.

Menurut Nilasari (2014:11) “*Website* atau sering juga disebut situs, merupakan Kumpulan halaman web yang dijalankan dari satu alamat web domain”. Web bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah yaitu hanya dari pemilik website. Web bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah yaitu berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah profil perusahaan (*company profile*), sedangkan contoh

website dinamis adalah seperti *Frendster* dan *Multiply*. Dalam perkembangannya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan *website* dinamis bisa di update oleh pengguna maupun pemilik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Jakarta, Jl. MAN 6 Blk. E No.27, RT.12/RW.4, Dukuh, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550. Peta lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



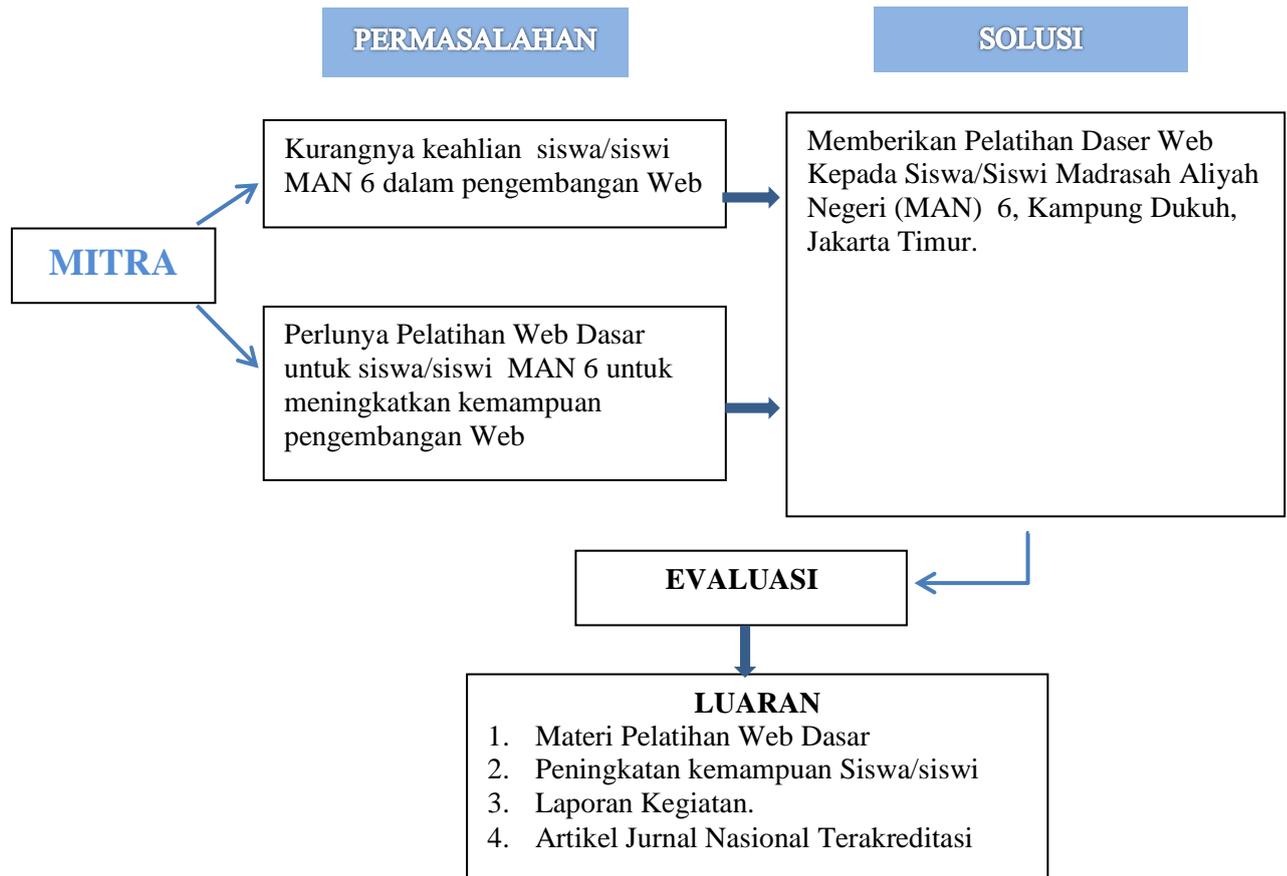
Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, demonstrasi praktis, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari materi yang disampaikan. Adapun susunan materi dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya penguasaan keterampilan dasar web.
2. Mengapa diperlukan pelatihan pengenalan web dasar untuk siswa/siswi MAN 6 Kampung Dukuh Jakarta Timur.
3. Peningkatan pemahaman konsep dasar web dan penguasaan keterampilan operasional web.
4. Pengenalan *software* desktop, web dan *mobile*.
5. Pengenalan bagian *Front End* dan *Back End* dari *website*.

6. Pengenalan HTML (*Hypertext Markup Language*)
7. Pengenalan CSS (*Cascading Style Sheet*)

Adapun khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih adalah adalah para Siswa/siswi SMA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Jakarta Timur. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 100 Siswa.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan web dasar dilaksanakan pada 16 Maret 2024 pukul 09.00 sampai 16.00. Dimulai dengan sambutan dan pengarahan dari perwakilan guru MAN 6. Pemaparan materi dilakukan oleh dosen Fakultas komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin, dengan melakukan pelatihan secara tatap muka, ceramah interaktif, demonstrasi praktis, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari materi yang disampaikan. Pada akhir kegiatan, siswa diminta mengerjakan tugas pengembangan aplikasi web sederhana untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Software web adalah aplikasi yang diakses melalui peramban web (*browser*) dan dijalankan di server jarak jauh. Mereka tidak perlu diunduh atau diinstal secara lokal pada perangkat pengguna, melainkan diakses melalui internet. Contoh *software web* meliputi aplikasi email seperti Gmail, situs media sosial seperti Facebook, dan layanan *e-commerce* seperti Amazon. *Software web* memiliki keunggulan dalam aksesibilitas, karena pengguna dapat mengaksesnya dari berbagai perangkat dengan koneksi internet. Mereka juga dapat memperbarui dan memperbaiki dengan cepat karena hanya perlu dilakukan di server. Antarmuka pengguna *software web* seringkali dirancang agar responsif dan dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, termasuk desktop dan perangkat *mobile*.

Frontend dan *Backend* adalah dua komponen utama dari sebuah *website* yang bekerja bersama untuk menyediakan pengalaman pengguna yang lengkap. *Frontend* merupakan bagian dari *website* yang terlihat dan diakses langsung oleh pengguna. Ini mencakup semua elemen visual dan interaktif dari sebuah situs web, termasuk tata letak, desain, teks, gambar, formulir, dan elemen-elemen lainnya. Bahasa pemrograman yang umum

digunakan untuk membangun *frontend* adalah HTML (*HyperText Markup Language*), CSS (*Cascading Style Sheets*), dan JavaScript. *Frontend* bertanggung jawab untuk menampilkan konten secara interaktif kepada pengguna, serta mengelola interaksi pengguna seperti klik tombol, pengisian formulir, dan navigasi antar halaman.

Backend merupakan bagian yang tidak terlihat dari sebuah situs web, yang bertanggung jawab atas logika dan fungsi-fungsi di balik layar. Ini meliputi pengelolaan database, pemrosesan data, dan logika bisnis dari sebuah aplikasi web. Bahasa pemrograman yang umum digunakan untuk membangun *backend* termasuk PHP, Python, Ruby, Java, dan JavaScript (melalui platform seperti Node.js). *Backend* berfungsi untuk mengatur dan menyimpan data yang digunakan oleh *frontend*, serta menjalankan operasi-operasi yang kompleks seperti otentikasi pengguna, pengolahan formulir, dan logika bisnis.

Kedua komponen ini bekerja secara terpisah namun saling terkait. Saat pengguna mengakses sebuah situs web, browser mereka memuat *frontend* untuk menampilkan halaman web, dan *frontend* kemudian berinteraksi dengan *backend* untuk mengambil dan menyimpan data, serta menjalankan fungsi-fungsi yang diperlukan. Dalam pengembangan web, ada juga istilah "*Full Stack*", yang mengacu pada pengembang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan baik *frontend* maupun *backend*.

HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat dan merancang halaman web. HTML menggunakan tag-tag (tanda dalam kurung sudut) untuk menentukan elemen-elemen pada halaman web. Setiap tag memiliki fungsi tertentu dan dapat menyimpan konten seperti teks, gambar, atau media lainnya. HTML terdiri dari berbagai elemen yang digunakan untuk memformat dan menyusun konten pada halaman web. Beberapa elemen dasar HTML meliputi:

- ``<html>``: Elemen ini menandakan awal dan akhir dari dokumen HTML.
- ``<head>``: Elemen ini berisi informasi-informasi meta tentang dokumen, seperti judul, meta tag, dan tautan ke stylesheet.
- ``<title>``: Elemen ini menentukan judul dokumen yang akan ditampilkan di tab browser.
- ``<body>``: Elemen ini berisi semua konten yang akan ditampilkan pada halaman web.
- ``<h1>``, ``<h2>``, ``<h3>``, dst.: Elemen ini digunakan untuk menandai judul-judul berbeda pada halaman web, dengan tingkat kepentingan yang menurun.

Setiap elemen HTML dapat memiliki atribut yang memberikan informasi tambahan tentang elemen tersebut. Contohnya adalah atribut ``src`` pada elemen ```` untuk menentukan lokasi gambar yang akan ditampilkan. HTML memungkinkan pengguna untuk membuat tata letak dan struktur halaman web dengan menggunakan elemen seperti ``<div>``

untuk mengelompokkan konten dan ```` untuk menentukan bagian teks tertentu. HTML memungkinkan penambahan hyperlink ke halaman lain dengan menggunakan elemen ``<a>``, serta menampilkan gambar dengan menggunakan elemen ````. HTML menyediakan elemen-elemen seperti ``<input>``, ``<select>``, dan ``<textarea>`` untuk membuat formulir yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan data ke server. HTML dikembangkan dan diatur oleh *World Wide Web Consortium* (W3C). Versi terbaru HTML adalah HTML5, yang menghadirkan berbagai fitur baru dan peningkatan kinerja. HTML merupakan dasar dari pembuatan halaman web dan merupakan bahasa yang penting untuk dipahami bagi mereka yang ingin terlibat dalam pengembangan web. Itulah mengapa pemahaman tentang HTML sangat diperlukan bagi pengembang web maupun desainer web.

CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengontrol tata letak, penampilan, dan gaya elemen-elemen HTML pada halaman web. CSS memisahkan tampilan atau gaya dari konten HTML. Dengan menggunakan CSS, pengembang web dapat mengubah tampilan halaman web tanpa harus mengubah struktur atau konten HTML-nya. Dalam CSS, pemformatan didefinisikan dengan mengaitkan aturan gaya dengan elemen-elemen HTML menggunakan selektor. Setiap aturan gaya terdiri dari satu atau lebih properti yang mendefinisikan aspek-aspek tampilan, seperti warna, ukuran, margin, dan sebagainya. Selektor CSS adalah pola yang digunakan untuk memilih elemen atau kelompok elemen tertentu pada halaman web yang akan diberikan gaya. Ada beberapa jenis selektor CSS, termasuk selektor elemen, selektor kelas, selektor ID, dan selektor atribut. Aturan gaya CSS terdiri dari satu atau lebih properti yang mendefinisikan bagaimana elemen yang dipilih oleh selektor harus ditampilkan. Setiap properti memiliki nilai yang menentukan nilai yang diinginkan untuk properti tersebut. Konsep "*Cascading*" dalam CSS mengacu pada cara aturan gaya diterapkan pada elemen-elemen. Aturan yang didefinisikan lebih dekat dengan elemen biasanya memiliki prioritas lebih tinggi daripada aturan yang didefinisikan lebih jauh. Selain itu, aturan gaya juga dapat diwariskan dari elemen induk ke elemen anak. CSS mendukung media queries, yang memungkinkan pengembang untuk menerapkan gaya yang berbeda tergantung pada karakteristik perangkat atau media presentasi, seperti lebar layar atau orientasi perangkat. Ada berbagai bahasa prapemrosesan CSS seperti Sass dan LESS yang menyediakan fitur-fitur tambahan seperti variabel, mixin, dan nesting untuk mempermudah penulisan dan pemeliharaan kode CSS.

CSS merupakan bagian penting dari pengembangan web modern, karena memungkinkan pengembang untuk membuat tampilan halaman web yang menarik dan responsif. Dengan menggunakan CSS secara efektif, pengembang dapat menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik dan konsisten di seluruh *platform* dan perangkat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengenalan web dasar yang diselenggarakan untuk siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Kampung Dukuh Jakarta Timur telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan web. Melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, peserta berhasil memperoleh pengetahuan dasar tentang konsep-konsep web serta keterampilan dalam menggunakan berbagai fitur dasar web.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang mencolok dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Peserta menunjukkan minat yang tinggi dan antusiasme dalam mempelajari materi, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kegiatan sehari-hari. Implikasi dari kegiatan ini adalah penguatan kemampuan siswa/siswi MAN 6 dalam menghadapi tantangan era digital, yang diharapkan akan membawa dampak positif dalam kehidupan pribadi dan akademik mereka.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga memberikan contoh model pengajaran yang efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep teknologi informasi kepada kelompok siswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Diharapkan bahwa kesuksesan pelatihan ini dapat memberi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk melaksanakan kegiatan serupa dan memperluas dampaknya dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, pelatihan pengenalan web dasar ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam mempersiapkan siswa/siswi MAN 6 untuk menghadapi era digital yang semakin kompleks. Langkah-langkah selanjutnya termasuk pematapan dan pengembangan program serupa serta penyebarluasannya ke berbagai lembaga pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi.

REFERENSI

- Anamisa, DR, & Mufarroha, FA (2022). Dasar Pemrograman WEB Teori dan Implementasi: HTML, CSS, Javascript, Bootstrap, Codelgniter., books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-k2eEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=web+dasar&ots=t2iR0S9QD-&sig=eok_ZB6uloG5kmiUwxdoovdqyBU
- Darni, R, Anwar, M, & Hadi, A (2023). Karir Dan Dasar-Dasar Pengembangan Web., books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GddbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR25&dq=web+dasar&ots=gmvlgYBfO6&sig=dX9kka1B0COyLXLrDIns-_aevXE
- Faisal, MR, & Abadi, F (2020). Pemrograman Web Dasar I: Belajar HTML 5., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=kuz4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=web+dasar&ots=WPPYpBWp6u&sig=d6JNFuVHoEdjMivmRjXo63stttM>
- Krisbiantoro, D, Kom, M, Abda'u, PD, & Kom, M (2021). Dasar Pemrograman Web dengan bahasa HTML, PHP, dan Database MySQL., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hGEzEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=web+dasar&ots=OX9VmJ3OSC&sig=JqKlaDtvJRGSYcurS--h1XbSGfw>
- Lewenusa, I (2020). *Dasar Penggunaan CSS pada Pengembangan Web.*, books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bZLTDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=web+dasar&ots=CWjurufwac&sig=KLydr7eWwF8IIAF6Ln2RtAjj7Pc>
- Maulana, A, Mulyaningsih, I, & ... (2022). Pengembangan media pembelajaran BIPA tingkat dasar berbasis web. Jurnal Bahasa ..., ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id, <http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa/article/view/4738>
- Murtadlo, M, & Farisi, MI (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jambura Journal of Educational ..., ejournal-fip-ung.ac.id, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/2222>
- Muyasir, M, & Musfikar, R (2022). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Dasar Desain Grafis Berbasis Android Menggunakan Web Kodular. Journal Of Information Technology ..., journal.ar-raniry.ac.id, <https://www.journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jintech/article/view/1564>
- Nalasari, KA, Suarni, NK, & ... (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis web google sites pada tema 9 subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk siswa <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/JIPKMHthamrin/issue/view/10>

- kelas IV sekolah dasar. Jurnal Teknologi ..., ejournal2.undiksha.ac.id,
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/658
- Nasution, FP, Batubara, RO, & ... (2022). Dasar Pengenalan HTML pada Desain Web. PUBLIDIMAS ..., e-journal.potensi-utama.ac.id,
<http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PUBLIDIMAS/article/view/1609>
- Oktavianto, RN, Jalil, A, Amsyah, A, & ... (2022). Pengenalan Serta Pelatihan Bahasa Dasar Pemrograman Web (HTML dan CSS) Kepada Karang Taruna Kel. Kedaung Kaliangke AMMA: Jurnal ..., journal.mediapublikasi.id,
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1>
- Putra, YI, & Ridoh, A (2021). ... Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa pada Mata Kuliah Pemrograman Web Dasar di STKIP Muhammadiyah Muara Jurnal Basicedu, jbasic.org,
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1484>
- Rerung, RR (2018). *Pemrograman Web Dasar.*, books.google.com,
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0pxLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=web+dasar&ots=Vhb3QWIKPi&sig=VuOGB_TLL3OJdCWrcj_r0JqX2Ks
- Salsabila, F, & Aslam, A (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Jurnal basicedu, neliti.com,
<https://www.neliti.com/publications/448607/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-web-google-sites-pada-pembelajaran-ipa>
- Sastradipraja, CK, & Munawar, Z (2022). Konsep Dasar Teknologi Web., books.google.com,
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=E16YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=web+dasar&ots=Lcojs3JZyf&sig=emOFkXftZ68sKMoYCYLUFrtISEM>
- Silalahi, RB, & Budiono, H (2023). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Web pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. Journal of Education Research, jer.or.id,
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/414>